



PASCASARJANA

**TRACER STUDY
LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWATAHUN 2026**

LAPORAN

***TRACER STUDY* LULUSAN DAN PENGGUNA LULUSAN
MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2026**



Oleh:

**TIM PELAKSANA
*TRACER STUDY***

**MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2026**

**LAPORAN *TRACER STUDY* LULUSAN DAN PENGGUNA
LULUSAN MAGISTER AKUNTANSI FAKULTAS
PASCASARJANA UNIVERSITAS
WARMADEWA TAHUN 2026**



**TIM PELAKSANA *TRACER STUDY* MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS PASCASARJANA UNIVERSITAS
WARMADEWA 2026**

Penyusun	Pengesahan
UPM FPs	Dekan FPs
	
Dr. AA Bagus Amlayasa, SE, M.Si	Prof. Dr. Ni Luh Made Mahendrawati, SH., M.Hum
NIK/NIP 230340226	NIK/NIP 196409071994032002

KATA PENGANTAR

Tracer study merupakan mekanisme evaluasi untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas lulusan, relevansi kompetensi dengan pekerjaan, persepsi lulusan terhadap proses pendidikan, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi dan kinerja lulusan. Bagi Program Studi Magister Akuntansi, informasi tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi ketercapaian profil lulusan, relevansi kurikulum, mutu proses pembelajaran, layanan akademik, dan pengembangan kompetensi profesional.

Laporan ini disusun dengan mengadaptasi sistematika Laporan Tracer Study Lulusan dan Pengguna Lulusan Fakultas Pascasarjana Universitas Warmadewa Tahun 2025. Analisis khusus Program Studi Magister Akuntansi menggunakan dua basis data internal, yaitu Tracer Study Lulusan dan Kepuasan Pengguna Lulusan. Struktur analisis diperkuat dengan matriks tindak lanjut berbasis PPEPP untuk mendukung fungsi Gugus Kendali Mutu (GKM).

Denpasar, September 2026
Tim GKM Program Studi Magister Akuntansi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Luaran yang Diharapkan	6
D. Ruang Lingkup dan Status Data	6
BAB II METODE PELAKSANAAN	7
A. Persiapan dan Perencanaan	7
B. Instrumen dan Pengumpulan Data	7
C. Tabulasi dan Analisis	7
D. Kriteria Evaluasi Internal GKM	8
BAB III HASIL DAN ANALISIS	9
A. Tracer Study Lulusan	9
B. Kepuasan Pengguna Lulusan	13
C. Analisis Terintegrasi	16
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN PPEPP	17
A. Kesimpulan	17
B. Rekomendasi	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini merangkum hasil tracer study lulusan dan kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Akuntansi menggunakan dataset sebanyak 13 responden pada masing-masing kelompok. Hasil menunjukkan 84,6% lulusan berada pada kategori bekerja atau berwirausaha, sedangkan 7,7% melanjutkan studi dan 7,7% belum bekerja serta sedang mencari pekerjaan. Dari lulusan yang bekerja/berwirausaha, seluruhnya menilai pekerjaannya sesuai atau sangat sesuai dengan bidang kompetensi.

Rata-rata penilaian kompetensi lulusan adalah 3,52 dari skala 4, sedangkan rata-rata evaluasi proses pendidikan adalah 3,55. Distribusi respons disajikan terpisah antara skor 3 dan skor 4. Pada Data Analytics/Teknologi Digital, 7 responden (53,8%) memberi skor 3 dan 2 responden (15,4%) memberi skor 4; Bahasa Inggris terdiri atas skor 3 sebanyak 8 responden (61,5%) dan skor 4 sebanyak 1 responden (7,7%); Penelitian & Publikasi terdiri atas skor 3 sebanyak 5 responden (38,5%) dan skor 4 sebanyak 2 responden (15,4%). Pada proses pendidikan, Dukungan Penelitian/Publikasi memperoleh skor 3 dari 7 responden (53,8%) dan skor 4 dari 1 responden (7,7%).

Pada sisi pengguna lulusan, Kepuasan umum menunjukkan 1 responden (7,7%) pada kategori Puas dan 12 responden (92,3%) Sangat Puas. Kesesuaian kompetensi, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis/solusi menunjukkan pola yang sama, yaitu 1 responden (7,7%) pada kategori skor 3 dan 12 responden (92,3%) pada kategori skor 4. Pada tujuh aspek kompetensi/kinerja, seluruh jawaban berada pada skor 3 atau 4; proporsi skor 4 berkisar antara 84,6% sampai 100%, dengan rata-rata agregat 3,95 dari skala 4. Sebanyak 12 pengguna (92,3%) menyatakan bersedia merekrut kembali lulusan.

Secara mutu, skenario kepuasan pengguna memperlihatkan capaian kategori sangat baik pada hampir seluruh kriteria; hanya kemampuan berbahasa Inggris yang berada sedikit di bawah target internal 85% pada skor 4, yaitu 84,6%. Sejalan dengan itu, umpan balik terbuka pengguna juga menunjukkan ruang penguatan pada Data Analytics, AI Accounting, Bahasa Inggris, dan teknologi informasi. Dengan demikian, rekomendasi perbaikan diposisikan sebagai peningkatan berkelanjutan (continuous improvement), bukan sebagai koreksi atas ketidakpuasan pengguna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan Program Studi Magister Akuntansi tidak hanya ditentukan oleh keterlaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga oleh relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan profesi, perkembangan teknologi, kebutuhan organisasi pengguna, dan kemampuan lulusan mengembangkan karier serta kontribusi profesional. Tracer study menyediakan umpan balik empiris untuk menilai hubungan antara proses pendidikan dengan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Pada contoh laporan Fakultas Pascasarjana, tracer study digunakan untuk memperoleh informasi lulusan dan pengguna sebagai bahan evaluasi, pengembangan kualitas pendidikan, dan penyediaan data pendukung akreditasi. Program Studi Magister Akuntansi mengadopsi kerangka tersebut dengan memperkuat analisis pada aspek kompetensi akuntansi, relevansi pekerjaan, evaluasi proses pendidikan, kepuasan pengguna, dan tindak lanjut melalui siklus PPEPP.

Dalam konteks penjaminan mutu internal, tracer study tidak diposisikan sebagai kegiatan administratif semata. Hasilnya perlu dikonversi menjadi temuan evaluasi, penetapan akar masalah, rencana tindak lanjut, penanggung jawab, target waktu, dan bukti pelaksanaan. Dengan demikian, tracer study menjadi salah satu input evaluasi kurikulum, review RPS, pengembangan bahan ajar, penguatan layanan akademik, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

B. Tujuan

1. Memperoleh gambaran aktivitas lulusan setelah menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi.
2. Menilai relevansi pekerjaan lulusan dengan bidang kompetensi serta dampak pendidikan terhadap karier.
3. Mengevaluasi persepsi lulusan terhadap kompetensi yang diperoleh dan kualitas proses pendidikan.
4. Mengukur kepuasan pengguna terhadap kompetensi dan kinerja lulusan.
5. Mengidentifikasi area kompetensi dan layanan pendidikan yang memerlukan peningkatan.
6. Menyusun rencana tindak lanjut berbasis PPEPP sebagai bahan evaluasi GKM, RTM, dan review kurikulum.

C. Luaran yang Diharapkan

- Dokumen laporan tracer study lulusan dan kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Akuntansi.
- Rekapitulasi indikator outcome lulusan, relevansi kompetensi, dan evaluasi proses pendidikan.
- Rekapitulasi penilaian pengguna terhadap kompetensi dan kinerja lulusan.
- Matriks temuan, prioritas peningkatan, dan rencana tindak lanjut PPEPP.
- Bahan untuk evaluasi kurikulum, RPS, layanan akademik, dan program pengembangan kompetensi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Perencanaan

Alur pelaksanaan mengikuti kerangka umum tracer study Pascasarjana: persiapan dan perencanaan, pengumpulan data, tabulasi dan analisis, serta penulisan laporan. Pada tingkat Program Studi Magister Akuntansi, hasil analisis kemudian dipetakan ke dalam matriks PPEPP untuk menjamin adanya tindak lanjut yang terukur.

1. Penetapan sasaran tracer dan periode lulusan yang akan ditelusuri.
2. Pemutakhiran basis data alumni serta identitas kontak yang dapat diverifikasi.
3. Penyusunan dan uji instrumen tracer study lulusan dan kepuasan pengguna.
4. Penyebaran kuesioner melalui media daring dan komunikasi langsung dengan alumni.
5. Validasi respons, tabulasi data, analisis statistik deskriptif, dan identifikasi umpan balik terbuka.
6. Pembahasan hasil dalam forum GKM/Program Studi dan penyusunan rencana tindak lanjut.

B. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen tracer lulusan mencakup status aktivitas, kondisi pekerjaan/usaha, kesesuaian pekerjaan, dampak pendidikan terhadap karier, 16 aspek kompetensi, 12 aspek proses pendidikan, serta pertanyaan terbuka mengenai kompetensi yang perlu diperkuat, usulan mata kuliah/topik, keunggulan, dan kelemahan program. Instrumen pengguna mencakup tujuh aspek kompetensi/kinerja utama, kepuasan umum, kesesuaian kompetensi, kemandirian, kemampuan berpikir kritis, kesediaan merekrut kembali, dan umpan balik pengembangan.

Pengumpulan data resmi pada tahap implementasi dapat dilakukan melalui Google Form dan distribusi tautan melalui WhatsApp/email. Untuk pengguna lulusan, alumni berperan sebagai penghubung kepada atasan langsung, pimpinan unit, atau pimpinan organisasi yang memiliki pengetahuan memadai atas kinerja lulusan.

C. Tabulasi dan Analisis

Analisis menggunakan statistik deskriptif berupa jumlah, persentase, dan rata-rata. Untuk item berskala 1–4, skor 4 merepresentasikan kategori tertinggi dan skor 3 merepresentasikan kategori baik. Distribusi skor 3 dan skor 4 disajikan secara terpisah. Data kualitatif dari pertanyaan terbuka tetap dikelompokkan ke dalam tema pengembangan kompetensi.

Indikator	Formula/Dasar Analisis
Persentase kategori	$\text{Jumlah respons kategori} \div \text{jumlah respons valid} \times 100\%$
Rata-rata skor	$\text{Jumlah seluruh skor} \div \text{jumlah respons valid}$
Persentase skor 3	$\text{Jumlah responden dengan skor 3} \div \text{jumlah respons valid} \times 100\%$
Persentase skor 4	$\text{Jumlah responden dengan skor 4} \div \text{jumlah respons valid} \times 100\%$
Prioritas umpan balik	$\text{Frekuensi tema disebut oleh pengguna} \div \text{jumlah pengguna} \times 100\%$

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

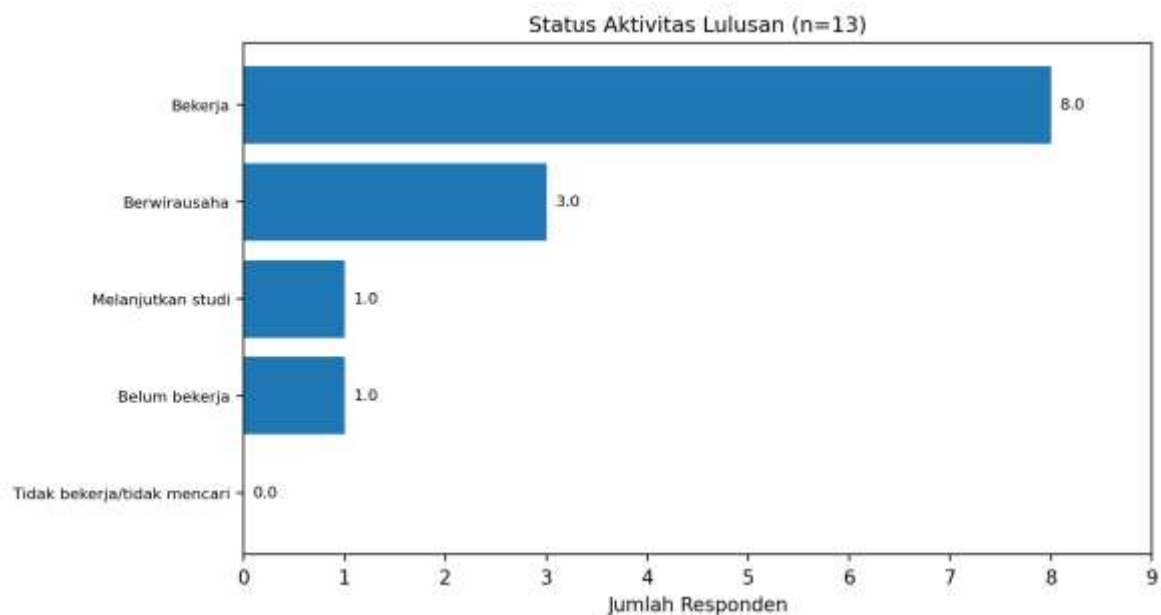
A. Tracer Study Lulusan

1. Status Aktivitas Lulusan

Dari 13 respons, terdapat 8 responden (61,5%) bekerja, 3 responden (23,1%) berwirausaha, 1 responden (7,7%) melanjutkan studi, dan 1 responden (7,7%) belum bekerja serta sedang mencari pekerjaan. Dengan definisi outcome bekerja/berwirausaha, capaian hasil sebesar 84,6%.

Status Aktivitas	Jumlah	Persentase
Bekerja	8	61.5%
Berwirausaha	3	23.1%
Melanjutkan studi	1	7.7%
Belum bekerja	1	7.7%
Tidak bekerja/tidak mencari	0	0.0%

Gambar 1. Status Aktivitas Lulusan



2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Kompetensi

Pada 11 responden yang bekerja atau berwirausaha, 8 responden menilai pekerjaannya sangat sesuai dan 3 responden menilai sesuai dengan bidang kompetensi. Dengan demikian, proporsi pekerjaan yang sesuai/sangat sesuai pada data mencapai 100%. Temuan ini menunjukkan pola relevansi yang kuat,

Kategori Kesesuaian	Jumlah	Persentase dari Bekerja/Berwirausaha
Sangat Sesuai	8	72,7%
Sesuai	3	27,3%
Kurang Sesuai	0	0,0%

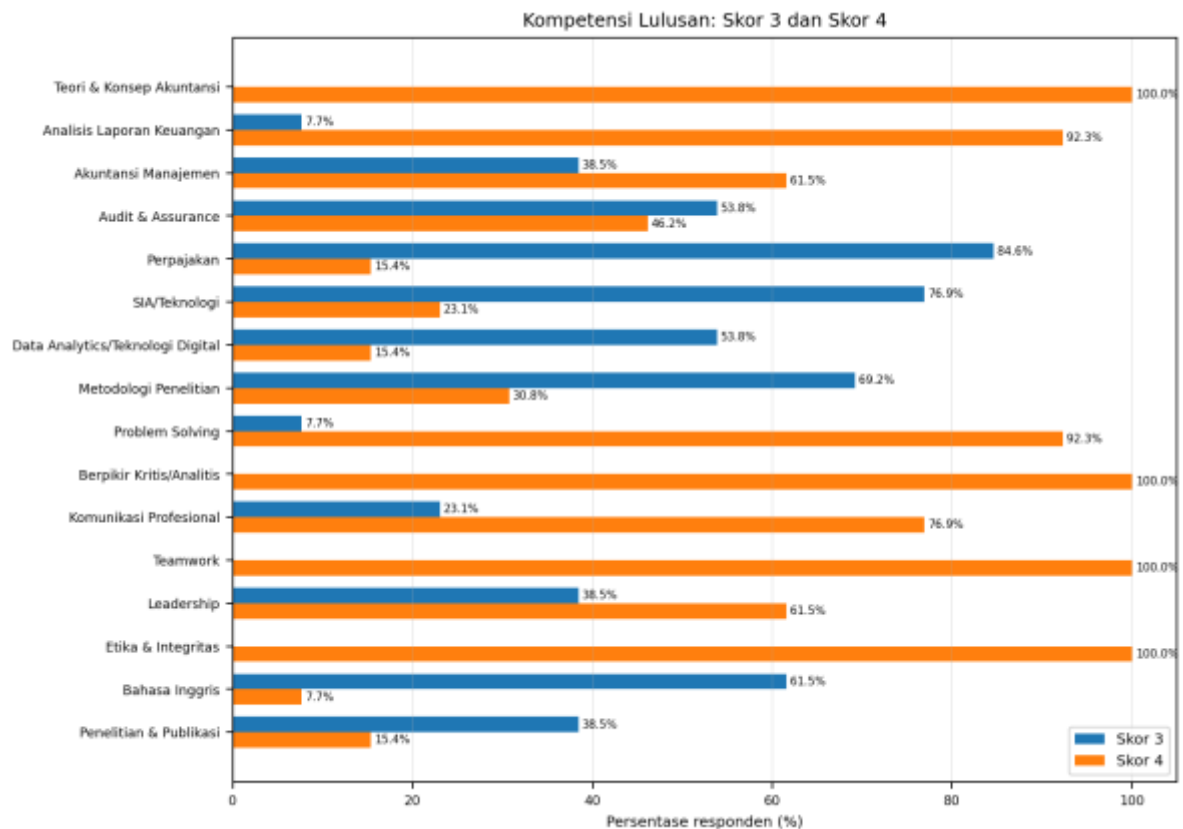
Kategori Kesesuaian	Jumlah	Persentase dari Bekerja/Berwirausaha
Tidak Sesuai	0	0,0%

3. Evaluasi Kompetensi Lulusan

Rata-rata kompetensi lulusan pada 16 aspek adalah 3,52 dari skala 4. Kekuatan utama terlihat pada Teori & Konsep Akuntansi, Berpikir Kritis/Analitis, Teamwork, serta Etika & Integritas; seluruh 13 responden (100%) memberi skor 4 pada keempat aspek tersebut. Area prioritas menunjukkan pola yang berbeda: Data Analytics/Teknologi Digital memperoleh skor 3 dari 7 responden (53,8%) dan skor 4 dari 2 responden (15,4%); Bahasa Inggris memperoleh skor 3 dari 8 responden (61,5%) dan skor 4 dari 1 responden (7,7%); Penelitian & Publikasi memperoleh skor 3 dari 5 responden (38,5%) dan skor 4 dari 2 responden (15,4%).

No	Kompetensi	Rata-rata	Skor 3 Jumlah (%)	Skor 4 Jumlah (%)	Skor 1-2 Jumlah (%)	Status
1	Teori & Konsep Akuntansi	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
2	Analisis Laporan Keuangan	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
3	Akuntansi Manajemen	3,62	5 (38,5%)	8 (61,5%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
4	Audit & Assurance	3,46	7 (53,8%)	6 (46,2%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
5	Perpajakan	3,15	11 (84,6%)	2 (15,4%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
6	SIA/Teknologi	3,23	10 (76,9%)	3 (23,1%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
7	Data Analytics/Teknologi Digital	2,85	7 (53,8%)	2 (15,4%)	4 (30,8%)	PERLU RTL
8	Metodologi Penelitian	3,31	9 (69,2%)	4 (30,8%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
9	Problem Solving	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
10	Berpikir Kritis/Analitis	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
11	Komunikasi Profesional	3,77	3 (23,1%)	10 (76,9%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
12	Teamwork	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
13	Leadership	3,62	5 (38,5%)	8 (61,5%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
14	Etika & Integritas	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
15	Bahasa Inggris	2,77	8 (61,5%)	1 (7,7%)	4 (30,8%)	PERLU RTL
16	Penelitian & Publikasi	2,69	5 (38,5%)	2 (15,4%)	6 (46,2%)	PERLU RTL

Gambar 2. Distribusi Skor 3 dan Skor 4 Kompetensi Lulusan

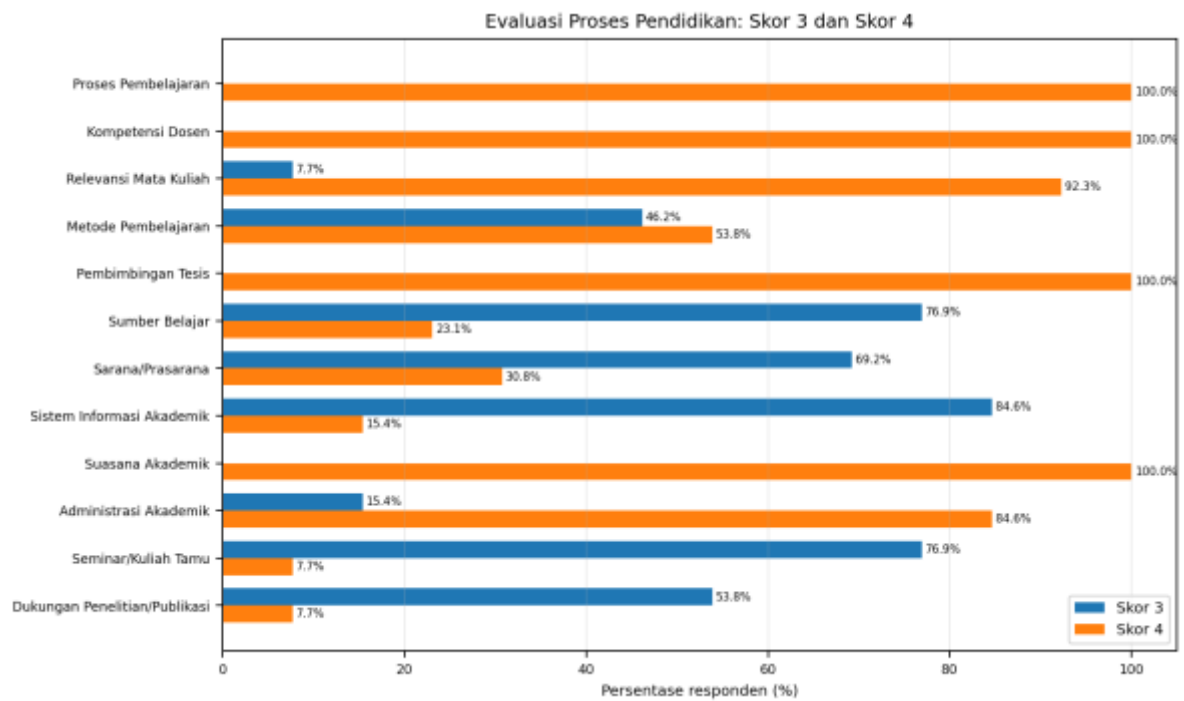


4. Evaluasi Proses Pendidikan

Rata-rata evaluasi proses pendidikan adalah 3,55 dari skala 4. Pada Proses Pembelajaran, Kompetensi Dosen, Pembimbingan Tesis, dan Suasana Akademik, seluruh 13 responden (100%) memberi skor 4. Dukungan Penelitian/Publikasi memperoleh skor 3 dari 7 responden (53,8%), skor 4 dari 1 responden (7,7%), dan skor 1–2 dari 5 responden (38,5%), sehingga menjadi prioritas tindak lanjut. Seminar/Kuliah Tamu memperoleh skor 3 dari 10 responden (76,9%), skor 4 dari 1 responden (7,7%), dan skor 1–2 dari 2 responden (15,4%); pola ini tetap layak dimonitor karena dominasi masih berada pada skor 3.

No	Aspek	Rata-rata	Skor 3 Jumlah (%)	Skor 4 Jumlah (%)	Skor 1–2 Jumlah (%)	Status
1	Proses Pembelajaran	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
2	Kompetensi Dosen	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
3	Relevansi Mata Kuliah	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
4	Metode Pembelajaran	3,54	6 (46,2%)	7 (53,8%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
5	Pembimbingan Tesis	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
6	Sumber Belajar	3,23	10 (76,9%)	3 (23,1%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
7	Sarana/Prasarana	3,31	9 (69,2%)	4 (30,8%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
8	Sistem Informasi Akademik	3,15	11 (84,6%)	2 (15,4%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
9	Suasana Akademik	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
10	Administrasi Akademik	3,85	2 (15,4%)	11 (84,6%)	0 (0,0%)	MEMENUHI
11	Seminar/Kuliah Tamu	2,92	10 (76,9%)	1 (7,7%)	2 (15,4%)	MEMENUHI
12	Dukungan Penelitian/Publikasi	2,69	7 (53,8%)	1 (7,7%)	5 (38,5%)	PERLU RTL

Gambar 3. Distribusi Skor 3 dan Skor 4 Evaluasi Proses Pendidikan



B. Kepuasan Pengguna Lulusan –

1. Indikator Umum Pengguna

Data hasil tarcer kepuasan pengguna terdiri atas 13 responden. Kepuasan umum menunjukkan 1 responden (7,7%) menyatakan Puas dan 12 responden (92,3%) Sangat Puas. Kesesuaian kompetensi, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis dan memberikan solusi masing-masing terdiri atas 1 responden (7,7%) pada kategori skor 3 dan 12 responden (92,3%) pada kategori skor 4. Sebanyak 12 responden (92,3%) menyatakan bersedia merekrut kembali lulusan dan 1 responden (7,7%) menjawab Mungkin. Rata-rata penilaian tujuh aspek kompetensi/kinerja mencapai 3,95 dari skala 4.

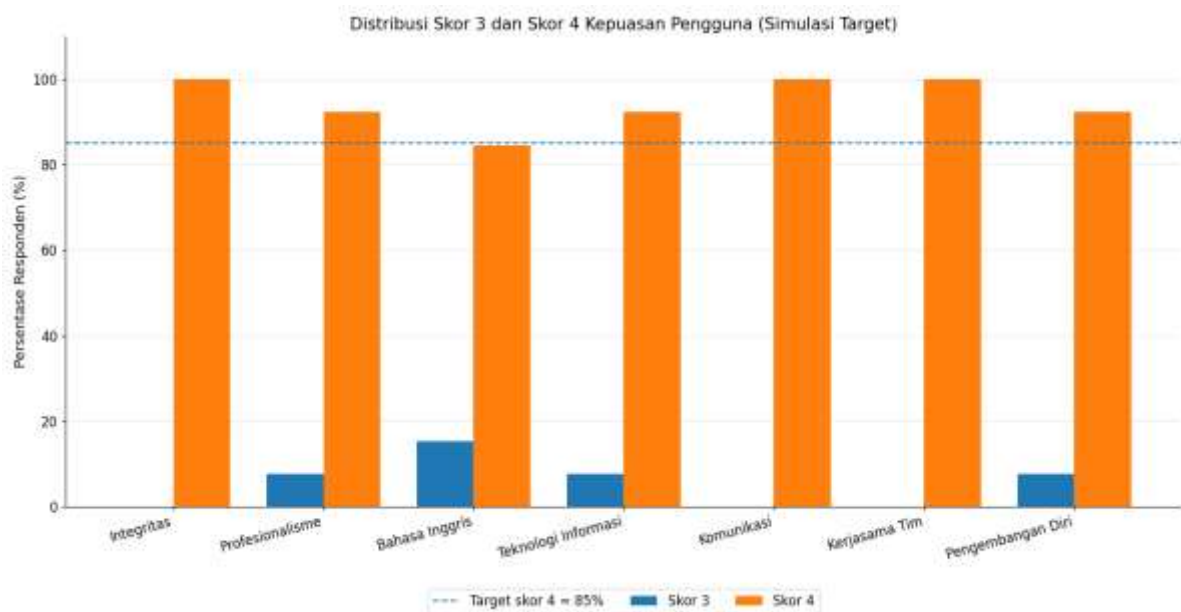
Indikator	Skor 3	Skor 4	Rasio
Jumlah pengguna	–	–	13 responden
Kepuasan umum	Puas: 1 (7,7%)	Sangat Puas: 12 (92,3%)	92,3% tertinggi; kategori memenuhi target $\geq 85\%$
Kesesuaian kompetensi	Sesuai: 1 (7,7%)	Sangat Sesuai: 12 (92,3%)	92,3% tertinggi; kategori memenuhi target $\geq 85\%$
Kemandirian	Baik: 1 (7,7%)	Sangat Baik: 12 (92,3%)	92,3% tertinggi; kategori memenuhi target $\geq 85\%$
Berpikir kritis & solusi	Baik: 1 (7,7%)	Sangat Baik: 12 (92,3%)	92,3% tertinggi; kategori memenuhi target $\geq 85\%$
Bersedia rekrut kembali	–	Ya: 12 (92,3%)	1 responden (7,7%) menjawab Mungkin
Rata-rata 7 aspek kompetensi	–	3,95 dari 4	Rata-rata agregat hasil tracer

2. Penilaian Kompetensi dan Kinerja

Integritas, kemampuan komunikasi, dan kerjasama tim memperoleh skor 4 dari seluruh 13 responden (100%). Profesionalisme, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri masing-masing memperoleh skor 4 dari 12 responden (92,3%) dan skor 3 dari 1 responden (7,7%). Kemampuan berbahasa Inggris memperoleh skor 4 dari 11 responden (84,6%) dan skor 3 dari 2 responden (15,4%). Dengan demikian, enam dari tujuh kriteria memenuhi target internal minimal 85% responden pada skor 4, sedangkan kemampuan berbahasa Inggris berada tipis di bawah ambang tersebut sehingga ditetapkan sebagai area rencana tindak lanjut.

Aspek	Rata-rata	Skor 3 Jumlah (%)	Skor 4 Jumlah (%)	Rasio Skor 4	Status
Integritas (Etika & Moral)	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	100,0%	MEMENUHI
Keahlian bidang ilmu / Profesionalisme	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	92,3%	MEMENUHI
Kemampuan berbahasa Inggris	3,85	2 (15,4%)	11 (84,6%)	84,6%	PERLU RTL
Penggunaan Teknologi Informasi	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	92,3%	MEMENUHI
Kemampuan Komunikasi	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	100,0%	MEMENUHI
Kerjasama Tim	4,00	0 (0,0%)	13 (100,0%)	100,0%	MEMENUHI
Pengembangan Diri	3,92	1 (7,7%)	12 (92,3%)	92,3%	MEMENUHI

Gambar 4. Distribusi Skor 3 dan Skor 4 Penilaian Pengguna – Hasil tracer Target Internal $\geq 85\%$ Skor 4



3. Penilaian per Kriteria

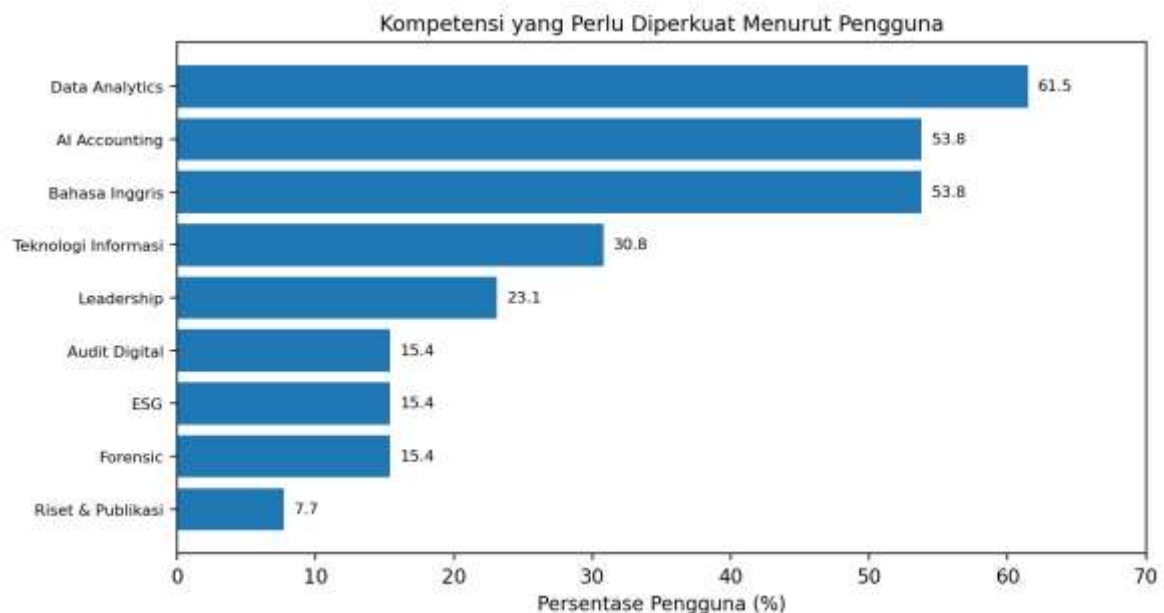
1. Integritas (Etika & Moral). Seluruh 13 pengguna (100%) memberikan skor 4. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan dipersepsikan memiliki integritas, kepatuhan terhadap etika profesi, tanggung jawab, dan perilaku moral yang sangat baik. Bagi Program Studi, integritas merupakan kekuatan utama yang perlu dipertahankan melalui penguatan etika profesi, tata kelola, dan pembelajaran berbasis kasus.
2. Keahlian Bidang Ilmu/Profesionalisme. Sebanyak 12 pengguna (92,3%) memberikan skor 4 dan 1 pengguna (7,7%) memberikan skor 3. Hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan keilmuan akuntansi, profesionalisme, serta kemampuan menerapkan pengetahuan pada pekerjaan dinilai sangat baik. Program Studi perlu mempertahankan relevansi kurikulum dan memperluas pembelajaran berbasis problem nyata serta keterlibatan praktisi.
3. Kemampuan Berbahasa Inggris. Sebanyak 11 pengguna (84,6%) memberikan skor 4 dan 2 pengguna (15,4%) memberikan skor 3, dengan rata-rata 3,85 dari skala 4. Aspek ini merupakan satu-satunya kriteria yang belum mencapai target internal 85% responden pada skor 4, meskipun selisihnya tipis dan seluruh jawaban tetap berada pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini konsisten dengan masukan terbuka pengguna yang menekankan pentingnya penguatan English for Academic and Professional Accounting, terutama untuk presentasi, literatur internasional, dan komunikasi profesional, sehingga aspek ini diprioritaskan dalam rencana tindak lanjut.
4. Penggunaan Teknologi Informasi. Sebanyak 12 pengguna (92,3%) memberikan skor 4 dan 1 pengguna (7,7%) memberikan skor 3. Capaian tersebut menunjukkan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dinilai sangat baik. Penguatan selanjutnya diarahkan pada kompetensi tingkat lanjut seperti accounting data analytics, AI Accounting, dashboard, cloud accounting, dan audit berbasis teknologi.
5. Kemampuan Komunikasi. Seluruh 13 pengguna (100%) memberikan skor 4. Hal ini menunjukkan lulusan mampu menyampaikan ide, hasil analisis, dan informasi akuntansi secara sangat baik kepada atasan, rekan kerja, maupun pemangku kepentingan. Kekuatan ini perlu dijaga melalui presentasi, diskusi kasus, penulisan profesional, dan pembelajaran kolaboratif.
6. Kerjasama Tim. Seluruh 13 pengguna (100%) memberikan skor 4. Capaian ini menunjukkan lulusan memiliki kemampuan kolaborasi, koordinasi, dan adaptasi dalam tim yang sangat baik. Program Studi perlu mempertahankan pembelajaran berbasis proyek dan kerja kelompok lintas bidang untuk menjaga kemampuan kolaboratif tersebut.
7. Pengembangan Diri. Sebanyak 12 pengguna (92,3%) memberikan skor 4 dan 1 pengguna (7,7%) memberikan skor 3. Hasil ini menunjukkan kemampuan lulusan untuk belajar secara berkelanjutan, beradaptasi, dan meningkatkan kompetensi profesional dinilai sangat baik. Program Studi perlu mendukung budaya lifelong learning melalui sertifikasi, seminar profesional, publikasi, dan pemutakhiran kompetensi digital.

4. Umpan Balik Kompetensi yang Perlu Diperkuat

Walaupun sebagian besar kriteria pada skenario hasil tracer telah mencapai kategori sangat baik, umpan balik terbuka tetap relevan sebagai dasar peningkatan berkelanjutan, khususnya pada aspek kemampuan berbahasa Inggris yang capaiannya berada tepat di bawah ambang target. Tema yang paling banyak disebut adalah Data Analytics (61,5%), AI Accounting (53,8%), dan Bahasa Inggris (53,8%), diikuti Teknologi Informasi (30,8%) dan Leadership (23,1%). Temuan ini tidak ditafsirkan sebagai ketidakpuasan, melainkan sebagai kebutuhan pengayaan kompetensi lanjutan agar lulusan tetap adaptif terhadap perkembangan profesi.

Kompetensi/Topik	Jumlah Pengguna	Persentase	Prioritas
Data Analytics	8	61.5%	TINGGI
AI Accounting	7	53.8%	TINGGI
Bahasa Inggris	7	53.8%	TINGGI
Teknologi Informasi	4	30.8%	SEDANG
Leadership	3	23.1%	SEDANG
Audit Digital	2	15.4%	RENDAH
ESG	2	15.4%	RENDAH
Forensic	2	15.4%	RENDAH
Riset & Publikasi	1	7.7%	RENDAH

Gambar 5. Kompetensi yang Perlu Diperkuat Menurut Pengguna



BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN PPEPP

A. Kesimpulan

1. Data yang dianalisis terdiri atas tracer lulusan dan skenario hasil tracer kepuasan pengguna, masing-masing 13 responden. Khusus bagian kepuasan pengguna, seluruh angka merupakan hasil tracer target internal dan belum dapat digunakan sebagai bukti capaian resmi.
2. Outcome tracer menunjukkan 84,6% responden berada pada kategori bekerja/berwirausaha dan seluruh responden bekerja/berwirausaha menilai pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan bidang kompetensi.
3. Rata-rata kompetensi lulusan sebesar 3,52 dan rata-rata proses pendidikan sebesar 3,55. Pada area prioritas, distribusi skor menunjukkan: Data Analytics/Teknologi Digital skor 3 = 53,8% dan skor 4 = 15,4%; Bahasa Inggris skor 3 = 61,5% dan skor 4 = 7,7%; Penelitian & Publikasi skor 3 = 38,5% dan skor 4 = 15,4%; serta Dukungan Penelitian/Publikasi skor 3 = 53,8% dan skor 4 = 7,7%.
4. Pada skenario kepuasan pengguna, kepuasan umum, kesesuaian kompetensi, kemandirian, dan berpikir kritis masing-masing menunjukkan 92,3% responden pada kategori skor 4 dan 7,7% pada skor 3. Pada tujuh aspek kompetensi/kinerja, proporsi skor 4 berada pada rentang 84,6%–100%, sehingga enam kriteria memenuhi target internal minimal 85% pada skor 4, sedangkan kemampuan berbahasa Inggris (84,6%) belum memenuhi target dan menjadi prioritas tindak lanjut. Sebanyak 92,3% pengguna juga menyatakan bersedia merekrut kembali lulusan.
5. Skenario pengguna menunjukkan persepsi kinerja yang sangat baik, sedangkan tracer alumni tetap mengidentifikasi kebutuhan penguatan digital/analytics, Bahasa Inggris, serta penelitian/publikasi. Umpan balik terbuka pengguna mendukung pengayaan pada Data Analytics, AI Accounting, Bahasa Inggris, dan teknologi informasi sebagai agenda peningkatan berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Mengintegrasikan Accounting Data Analytics, AI in Accounting, audit berbasis teknologi, dan pengelolaan data ke dalam RPS, studi kasus, praktikum, dan/atau kuliah praktisi yang relevan.
2. Memperkuat English for Academic and Professional Accounting melalui presentasi ilmiah, pembacaan artikel internasional, penulisan abstrak/manuskrip, dan aktivitas komunikasi profesional.
3. Membangun program klinik penelitian dan publikasi yang terjadwal, mencakup metodologi, penggunaan basis data ilmiah, manajemen referensi, penulisan artikel, dan pendampingan luaran mahasiswa.
4. Meningkatkan dukungan proses penelitian/publikasi melalui akses sumber belajar, seminar metodologi, forum diseminasi, pendampingan tesis, dan monitoring luaran.
5. Mempertahankan kekuatan pada etika/integritas, berpikir kritis, problem solving, teamwork, kompetensi dosen, pembimbingan tesis, dan suasana akademik.
6. Membahas hasil tracer dalam RTM atau forum evaluasi yang setara serta mendokumentasikan keputusan, PIC, target waktu, dan bukti tindak lanjut untuk menutup siklus PPEPP.